

PEMAHAMAN LITERASI DIGITAL MASYARAKAT DESA SIALANG PANJANG

Bayu Rianto¹, Muhammad Jalil², Chrismondari³, Endy Sudeska⁴, Ilyas⁵, Devit Wilastra⁶

^{1,2,4,5,6}Universitas Islam Indragiri

⁴Sekolah Tinggi Teknologi Pekanbaru

*E-mail: rianto.bayu91@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan utama dari Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dalam bentuk pemahaman terkait Literasi Digital kepada masyarakat yang ada di Desa Sialang Panjang ini adalah untuk: (1) membantu masyarakat untuk dapat mengenal dalam hal pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi; dan (2) membantu mereka menggunakan internet dengan bijak dan beretika. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan PKM ini berbentuk pemaparan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pemahaman literasi digital ini telah meningkatkan kesadaran dan menambah wawasan tentang bagaimana menggunakan alat-alat digital seperti telepon pintar dan aplikasinya secara bijak dan efektif. Selain itu tujuan lainnya adalah bagaimana mendorong percepatan pembangunan di desa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di desa melalui penggunaan digital. Yang jelas Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang tercapainya keinginan masyarakat, memanfaatkan media sosial yang menerapkan prinsip kesantunan, dan menjauhi hoax, maka masyarakat sudah seharusnya dengan bijak memantau penggunaan teknologi digital khususnya telepon pintar.

Kata kunci: Pemahaman Masyarakat, Desa Sialang Panjang, Literasi Digital, Pengabdian Masyarakat.

UNDERSTANDING DIGITAL LITERACY OF THE SIALANG PANJANG VILLAGE COMMUNITY

ABSTRACT

The main objectives of Community Service (PKM) in the form of understanding regarding Digital Literacy for the community in Sialang Panjang Village are to: (1) help the community to become familiar with the use of communication and information technology; and (2) help them use the internet wisely and ethically. The approach used in this PKM activity takes the form of a presentation using the lecture and question and answer method. This digital literacy understanding activity has increased awareness and increased insight into how to use digital tools such as smartphones and applications wisely and effectively. Apart from that, another goal is how to encourage the acceleration of development in villages and improve the quality of human resources in villages through the use of digital. What is clear is that to optimize the use of digital technology to support the achievement of people's desires, utilize social media that applies the principles of politeness, and avoid hoaxes, the public should wisely monitor the use of digital technology, especially smartphones.

Keywords: Community Understanding, Sialang Panjang Village, Digital Literacy, Community Service.

PENDAHULUAN

Perkembangan literasi digital adalah proses di mana seseorang meningkatkan pemahaman dan keterampilannya dalam menggunakan teknologi digital dengan efektif. Dengan cepatnya perkembangan teknologi, literasi digital semakin penting bagi individu agar dapat berpartisipasi secara produktif dalam masyarakat yang didorong oleh teknologi. Beberapa tren penting dalam perkembangan literasi digital termasuk peningkatan kesadaran akan keamanan online, pentingnya pemahaman tentang privasi data, kemampuan untuk membedakan informasi yang valid dari yang tidak valid di internet, serta keterampilan penggunaan berbagai platform dan aplikasi digital. Perkembangan literasi digital juga mencakup kemampuan untuk berkolaborasi secara online, bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi, dan terus belajar mengikuti perkembangan teknologi terbaru.

Dalam era globalisasi yang ditandai oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, literasi digital telah menjadi salah satu indikator kunci bagi kemajuan suatu masyarakat (Muni, et al., 2023). Desa Sialang Panjang, seperti banyak daerah lain di Indonesia, mengalami perubahan signifikan dalam hal akses dan penggunaan teknologi digital. Di tengah transformasi ini, masyarakat memiliki potensi besar sebagai agen perubahan dan pendorong inovasi dalam masyarakat.

Gerakan 'literasi digital' sebagai "pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari" (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017, p. 8) perlu terus didorong, disebarluaskan, dan digalakkan termasuk dalam lingkungan masyarakat harus memiliki kemampuan dalam menggunakan teknologi sesuai zamannya (Putra et al., 2023). Dalam kaitan ini, masyarakat berperan sangat penting dalam menyikapi perkembangan teknologi yang sangat pesat dengan menjadi masyarakat yang harus lebih pintar menggunakan teknologi informasi.

masyarakat, sebagai generasi yang tumbuh dan berkembang di era digital, memiliki potensi untuk menjadi pelaku utama dalam ekosistem pemanfaatan teknologi digital saat ini. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang cara efektif beroperasi di platform marketplace (Irawan & Affan, 2021). Oleh karena itu, keberadaan program pelatihan khusus yang fokus pada literasi dan keterampilan pemanfaatan teknologi digital menjadi sangat relevan dan mendesak (Rianto et al., 2023).

Melalui pengabdian masyarakat dengan tema "Pemahaman Literasi Digital Masyarakat Desa Sialang Panjang," kami berupaya memberikan solusi konkrit untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi masyarakat dalam memanfaatkan platform teknologi digital sebagai salah satu instrumen pendorong ekonomi lokal. Dengan demikian, diharapkan masyarakat Desa Sialang Panjang dapat mengoptimalkan peluang yang ditawarkan oleh era digital dan memperkuat posisi mereka dalam perekonomian digital yang semakin kompetitif.

Dalam Kegiatan ini, mendiskusikan metode, hasil, serta analisis mendalam mengenai efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap Masyarakat Desa Sialang Panjang dalam memahami dan mengimplementasikan strategi marketplace di era literasi digital.

METODE

Penelitian ini merupakan sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pendekatan pelatihan Marketplace bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran. Berikut adalah rincian metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat:

1. Desain Penelitian:

Pendekatan kualitatif dan kuantitatif digunakan untuk memahami kebutuhan, pengetahuan awal, dan dampak dari Kegiatan Pemahaman Literasi Digital ini. Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital dan pengetahuan awal peserta.

2. Seleksi Peserta:

Peserta Merupakan masyarakat tempatan yang ada di Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu yang terdiri dari berbagai macam usia mulai dari pemuda sampai dengan usia lanjut.

3. Pengembangan Materi Pemahaman Literasi Digital:

Materi pelatihan dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan peserta dan tren Gital Literasi saat ini.

Materi meliputi konsep dasar Literasi Digital, media sosial, SEO (Search Engine Optimization), analisis data, dan praktik terbaik dalam pemasaran digital.

4. Pelaksanaan Pelatihan:

Pelatihan dilaksanakan dalam serangkaian sesi, workshop, dan diskusi interaktif. Penggunaan metode ceramah, studi kasus, simulasi, dan praktik langsung digunakan untuk memastikan pemahaman dan penerapan materi oleh peserta.



Gambar 1. Saat Pemaparan Materi Terkait Literasi Digital



Gambar 2. Sesi Foto Bersama Dengan para Peserta Kegiatan

5. Evaluasi

Evaluasi formatif dilakukan setelah setiap sesi pelatihan untuk memonitor pemahaman dan keterampilan peserta.

Evaluasi sumatif dilakukan setelah pelatihan selesai untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai Literasi Digital.

6. Feedback dan Refleksi:

Sesi feedback diadakan untuk mendapatkan masukan dari peserta mengenai kualitas, relevansi, dan efektivitas pelatihan.

Refleksi bersama dengan tim pelatihan untuk mengevaluasi proses, hambatan, dan rekomendasi untuk pelatihan mendatang.

7. Hasil analisis digunakan untuk mengukur dampak pelatihan, mengevaluasi keberhasilan, dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa depan. Dengan mengikuti metode ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pemuda dan pemudi di Kecamatan Pelangiran dalam mengembangkan kompetensi Marketplace mereka di era literasi digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan Kegiatan Pemahaman Literasi Digital bagi Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilahan Hulu ini menghasilkan data yang menunjukkan beberapa aspek penting:

1. Peningkatan Pengetahuan: Sebelum pelatihan, sebagian besar masyarakat yang menjadi peserta memiliki pemahaman dasar atau kurang tentang konsep-konsep Literasi Digital. Namun, setelah pelatihan, terjadi peningkatan signifikan dalam pemahaman mereka mengenai strategi pemasaran digital, media sosial, SEO, dan analisis data.
2. Penerapan Praktik: Sejumlah peserta berhasil menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam usaha atau inisiatif komunitas mereka. Contohnya, beberapa peserta melaporkan peningkatan trafik situs web, penjualan produk, atau interaksi media sosial setelah menerapkan strategi Marketplace yang baru dipelajarinya.
3. Feedback Positif: Secara umum, peserta memberikan feedback positif terhadap pelatihan, menyoroti kegunaan, relevansi materi, dan metode pengajaran yang interaktif dan praktis.

Pembahasan

1. Pentingnya Literasi Digital: Hasil pelatihan menegaskan bahwa literasi digital bukan hanya tentang akses teknologi tetapi juga kemampuan untuk memanfaatkannya secara efektif. Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu dengan cepat memahami pentingnya Literasi Digital dalam meningkatkan visibilitas dan profitabilitas usaha yang dimiliki oleh masyarakat.
2. Tantangan dan Peluang: Meskipun ada peningkatan dalam pemahaman dan penerapan Pemanfaatan Digital, beberapa peserta menghadapi tantangan, seperti keterbatasan sumber daya atau akses teknologi. Namun, pelatihan ini juga membuka peluang baru, seperti kolaborasi antar peserta untuk saling mendukung dan berbagi sumber daya.
3. Kontribusi terhadap Ekonomi Lokal: Dengan meningkatnya kemampuan dalam Literasi Digital, Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu dapat berperan aktif dalam mengembangkan ekonomi lokal. Peningkatan penjualan dan visibilitas usaha lokal tidak hanya menguntungkan individu tetapi juga memperkuat ekosistem bisnis di komunitas.
4. Rekomendasi untuk Masa Depan: Berdasarkan hasil dan pembahasan, pengabdian masyarakat melalui pelatihan Marketplace ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi dan kompetensi pemuda dan pemudi. Namun, untuk memaksimalkan dampaknya, rekomendasi untuk pelaksanaan selanjutnya termasuk peningkatan durasi pelatihan, pengembangan modul yang lebih spesifik, dan integrasi dengan sumber daya digital lainnya seperti e-commerce.

Secara keseluruhan, Kegiatan Pemahaman untuk penggunaan Media Digital di era literasi digital ini berhasil memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kompetensi dan potensi ekonomi masyarakat lokal.



Gambar 3. Pealtihan

Simpulan

Pengabdian masyarakat melalui Kegiatan Pemahaman pemanfaatan Media Digital di era literasi digital bagi Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan penerapan strategi pemasaran digital. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa simpulan utama dapat diidentifikasi:

1. Peningkatan Literasi Digital: Pelatihan ini telah berhasil meningkatkan literasi digital di antara Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu, memungkinkan mereka untuk memahami, mengadaptasi, dan memanfaatkan teknologi digital dalam konteks pemasaran.
2. Dampak Positif terhadap Komunitas: Melalui penerapan praktik Pemanfaatan Media Digital yang diperoleh dari pelatihan, banyak peserta yang berhasil meningkatkan visibilitas, penjualan, dan interaksi dalam usaha atau inisiatif komunitas mereka, memberikan dampak positif langsung pada ekonomi dan sosial masyarakat.
3. Kolaborasi dan Sumber Daya: Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kapasitas individu tetapi juga mendorong kolaborasi antar peserta, memfasilitasi pertukaran sumber daya, ide, dan dukungan antar pemuda dan pemudi dalam komunitas.
4. Relevansi dan Kebutuhan Berkelanjutan: Meskipun pelatihan ini telah memberikan manfaat yang nyata, penting untuk diakui bahwa literasi digital yang terus berkembang. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk pendekatan berkelanjutan, pembaruan materi, dan penyesuaian dengan tren dan teknologi baru.

Dengan demikian, pengabdian masyarakat melalui Pemahaman untuk memanfaatkan Media Digital Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu telah membuktikan nilai dan relevansinya dalam mendukung pertumbuhan, inovasi, dan keberlanjutan komunitas di era literasi digital. Langkah-langkah ini menegaskan pentingnya investasi dalam pendidikan dan pelatihan digital sebagai sarana untuk memberdayakan generasi muda dan mempromosikan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penulisan jurnal ilmiah ini, kami ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah berkontribusi dan mendukung kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan pengabdian masyarakat dengan tema "Pemahaman Literasi Digital Masyarakat Desa Sialang Panjang". Pertama-tama, kami mengucapkan terima kasih kepada pemerintah Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu yang telah berpartisipasi aktif dalam pelatihan ini. Keinginan untuk terus belajar dan beradaptasi dengan perubahan teknologi merupakan aset berharga bagi kemajuan komunitas kita. Tidak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak lainnya yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan, saran, dan masukan berharga dalam penelitian ini. Semoga upaya kolaboratif ini dapat memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi Masyarakat Desa Sialang Panjang Kecamatan Tembilihan Hulu dalam menghadapi tantangan dan peluang di era literasi digital yang terus berkembang. Terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Irawa, D., & Affan, M. W. (2021). Pelatihan Penggunaan Mobile Marketplace Pada Kelompok Tani Sayur Desa Torong Rejo Batu. *Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu)*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.22219/janayu.v2i2.16007>
- Muni, A., Sudeska, E., Crismondari, Jalil, M., Rianto, B. (2023). Optimalisasi It Dalam Era Literasi Digital. *SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 873– 879.
- Prasetyo, D. Y., Yunita, F., & Muni, A. (2021). 10.47521 Pemanfaatan Facebook Marketing Untuk Meningkatkan Omset Penjualan Umkm Tembilihan. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 7(2), 103–111. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v7i2.204>
- Rahmawati, K. (2021). Pelatihan Penjualan Online Menggunakan Marketplace Pada Ukm Di Bantul. *Dharma LPPM*, 2(1), 79–85. <https://doi.org/10.31315/dlppm.v2i1.4794>
- Rianto, B., Jalil, M., Muni, A., Sudeska, E., Studi, P., Informasi, S., Akuntansi, P. S., Tinggi, S., Pekanbaru, T., Studi, P., Sipil, T., Kompetensi, S., & Profesi, L. S. (2023). Pelatihan dan sosialisasi uji sertifikasi kompetensi teknis bnsip sebagai sarana peningkatan kompetensi keahlian 14. *LANDMARK : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1, 59–64.
- Rianto, B., Jalil, M., & Sudeska, E. (2023). Pelatihan Marketplace Bagi Pemuda Dan Pemudi Kecamatan Pelangiran Di Era Literasi Digital. *Jurnal Karya Abdi*, 4(2), 70-75.